

**STRATEGI PEMENANGAN TIM SUKSES PASANGAN MUHAMMAD
WARDAN-SYAMSUDIN UTI DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN
KEPALA DAERAH DI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR TAHUN 2018**

Oleh: Yolla Sagitriski

E-mail: yollasagitriski27@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Hasanuddin, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study entitled "The Strategy of Winning the Success Team of Muhammad Wardan-Syamsudin Uti Pair in the Election of Regional Head of Indragiri Hilir Regency in Keritang District in 2018". This study aims to determine the winning strategies of the Muhammad Wardan-Syamsudin Uti success team in the Indragiri Hilir Regional Election in Keritang District and the factors supporting the victory of Muhammad Wardan-Syamsudin Uti.

The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. While the data used are primary data obtained from research sites in the form of research informants, which are then supported by secondary data in the form of document data.

The results of this study indicate that the winning strategy of the Muhammad Wardan-Syamsudin Uti success team in the Indragiri Hilir District Election in Keritang District uses a defensive and offensive strategy. The offensive strategy is carried out by expanding the market and penetrating the market. This market expansion is carried out with political campaigns and political implementation while penetrating the market is done by giving new offers and approaching political figures. While the defensive strategy is carried out by maintaining permanent voters and strengthening the understanding of seasonal voters. Furthermore, the factors supporting the victory of Muhammad Wardan-Syamsudin Uti's pair in Keritang Subdistrict are the candidate participant factor, the vision and mission factor, the length of stay factor and the support factor of political figures.

Keywords: Campaign Strategy, Offensive Strategy, Defensive Strategy

Latar Belakang

Partai politik merupakan suatu organisasi politik yang memiliki fungsi sebagai sarana Penampung aspirasi rakyat. Pada awal kelahirannya, partai politik berperan

sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah.

Ketika Indonesia mencapai kemerdekaannya, tujuan dan fungsi partai politik (parpol) beralih menjadi organisasi yang menyalurkan aspirasi rakyat dan mencapai kekuasaan tertinggi pada pemerintahan. Dalam negara demokrasi, salah satu bentuk pemerintahan yang demokratis itu adalah terjadinya pergantian pemimpin secara teratur melalui pemilihan umum baik

tingkat pusat maupun daerah seperti pemilihan Kepala Daerah.

Penyelenggaraan pemilihan umum telah disahkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Beberapa peraturan terkait adalah peraturan pelaksanaan pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota juga telah dikeluarkan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Nomor 1 Tahun 2014.

Pelaksanaan PILKADA langsung merupakan sebuah peningkatan demokrasi ditingkat lokal, dengan adanya demokrasi dalam sebuah negara, berarti didalam negara tersebut menjalankan demokrasi yang menjunjung tinggi aspirasi, kepentingan dan suara rakyat.

Pada Pilkada tahun 2018 di Kabupaten Indragiri Hilir diikuti oleh 3 calon yaitu pasangan nomor urut 1 Rosman Malomo-Musmulyadi, pasangan nomor urut 2 Ramli Walid-Ali Azhar, pasangan nomor urut 3 Muhammad Wardan-Syamsuddin Uti. Pasangan nomor urut 1 Rosman Malomo-Musmulyadi didukung oleh 3 partai yaitu Partai PDIP, Partai Nasdem dan Partai PBB. Pasangan nomor urut 2 Ramli Walid-Ali Azhar didukung oleh 4 partai yaitu Partai PKB, Partai PPP, Partai Gerindra dan Partai Hanura. Sedangkan pasangan nomor urut 3 Muhammad Wardan-Syamsudin Uti didukung oleh 4 Partai yaitu Partai Golkar, Partai Demokrat, Partai PAN dan Partai PKS.

Pilkada Tahun 2018 di Kabupaten dimenangkan oleh Paslon No 3 yaitu Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dengan mengguli suara disetiap kecamatan, Muhammad Wardan sendiri adalah Bupati Inhil pada peride sebelumnya dan Wakilnya Syamsudin

Uti ini pernah mencalonkan diri sebanyak 2 kali pada Pilkada di Kabupaten Indragiri Hilir namun selalu saja gagal. Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa perolehan suara terbanyak yang di dapat oleh Paslon No 3 dan Paslon No 1 adalah dikecamatan keritang. Paslon No 3 memperoleh jumlah suara sebanyak 17.966 sedangkan Paslon No 1 memperoleh jumlah suara sebanyak 7.190. Paslon No 3 calon bupati Rosman Malomo merupakan wakil bupati inhil periode sebelumnya. kecamatan keritang ini sangat berpengaruh besar bagi kemenangan Paslon No 3 ini karena di kecamatan keritang ini lah perolehan suara terbanyak didapat oleh Paslon No 3 Muhammad Wardan-Syamsudin Uti.

Di Kecamatan Keritang pada pemilihan kepala daerah tahun 2018 tingkat partisipasi masyarakat cukup tinggi, ini dapat dilihat dari 28.338 pemilih yang menggunakan hak pilih 27.691 orang, hanya 647 yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Jumlah suara yang diperoleh oleh Muhammad Wardan-Syamsudin Uti 17.966 dari 27.691 pemilih, 9.725 pemilih yang lainnya ini lebih memilih pasangan No 1 dan No 2, dimana pasangan No 1 memperoleh suara sebanyak 7.190 suara dan No 3 memperoleh 2.535 suara. Persaingan suara yang sengit terjadi salah satunya didesa Pengalihan dimana didesa ini pasangan No 3 memperoleh jumlah suara 1.689 sedangkan No 1 memperoleh suara sebanyak 1.239.

Disini adanya persaingan yang ketat antara Paslon No 1 dan Paslon No 3 dikarenakan selain calon Bupati No urut 1 Rosman Malomo ini merupakan Wakil Bupati sebelumnya ia juga bersuku bugis dimana di Kecamatan Keritang ini masyarakatnya sebagian besar bersuku

bugis dimana suku bugis ini suku yang terkenal dengan kekompakkannya. Sementara calon Bupati No urut 3 Muhammad Wardan adalah kandidat yang berasal dari salah satu desa yang ada di kecamatan keritang yaitu desa pasarkembang dan paslon no 3 ini bersuku melayu. Meskipun paslon no 3 ini berasal dari desa yang ada dikecamatan keritang namun penduduk masyarakat keritang ini sebagian besar bersuku bugis. Dan dari beberapa kandidat yang mencalonkan diri hanya Rosman Malomo yang bersuku bugis. Maka dari itu persaingan yang ketat pun terjadi antara Paslon 1 dan Paslon.

Pasangan Calon (Paslon) nomor urut 3 H.M Wardan dan H Syamsuddin Uti memperoleh suara terbanyak dalam hasil final rekapitulasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) dengan perolehan 133.719 suara. Pada pilkada yang dilaksanakan serentak tanggal 27 Juni 2018 Pasangan Wardan-Syamsudin Uti menang telak atas dua pasangan lainnya yaitu pasangan nomor urut 2 H Ramli Walid dan HM Ali Azhar yang berada di posisi ke 2 dengan perolehan 64.675 suara dan posisi terakhir pasangan nomor urut 1 H Rosman Malomo dan Musmulyadi dengan perolehan 60.861 suara.

Dengan jumlah 42.984 pemilih Kecamatan Keritang ini termasuk kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah Tembilahan yaitu dengan jumlah 47.056 Pemilih. Paslon No 3 pun paling banyak mendapat suara di Kecamatan Keritang ini itulah sebab penelitian ini dilakukan dikecamatan keritang. Mengingat banyaknya jumlah suara yang didapat dan bagaimana strategi dalam mendapatkan jumlah suara tersebut dimana paslon No 1 pun paling banyak mendapat perolehan suara dikecamatan ini dimana dikecamatan keritang ini

besar peluang untuk mendapatkan suara karna sebgaiian masyarakat keritang bersuku bugis sama dengan suku pasangan No urut 1 tersebut. Tetapi pada kenyataannya pasangan No urut 3 lah yang banyak memperoleh suara dikecamatan keritang ini.

Kemenangan pasangan ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan kajian strategi apa yang dijalankan oleh Tim Sukses Muhammad Wardan-Syamsudin Uti. Pada penelitian ini tujuannya adalah ingin mengetahui apa saja stategi dari Tim Sukses Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dalam memenangkan Pilukada di Kecamatan Keritang.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Pemenangan Tim Sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018”**

Rumusan masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu

1. Bagaimana Strategi Pemenangan Tim Sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dalam memenangkan pemilihan kepala daerah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung kemenangan pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti pada pemilihan kepala daerah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018?

Kerangka Teori

a. Teori strategi politik

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintahan, atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. (Peter Schroder, 2010: 26)

Strategi menurut Arnold Stainberg strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi yang nantinya akan mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. (Surahmadi, Jurnal POLITIKA, 1, Juni 2016: 93)

Strategi dibagi menjadi dua, (Toni Andrianus, 2013 : 199-204) yaitu:

1. Strategi ofensif (strategi menyerang). Strategi ofensif bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemilihnya, yang termasuk dalam strategi ofensif adalah strategi mencari pemilih baru dan strategi menembus persaingan. Pada dasarnya semua strategi ofensif ditetapkan saat kampanye pemilu harus menampilkan yang jelas dan menarik dengan partai-partai pesaing yang ingin diambil pemilihnya.
- Strategi Perluasan Pasar
Menurut *Peter Schroder*, strategi diperluasan pasar dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dalam kampanye pemilu dan dalam implementasi politik. Dalam kampanye politik, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping pemilih yang telah ada dan dalam implementasi politik, produk baru yaitu politik baru atau lebih tepatnya keuntungan yang dihasilkan politik baru yang diiklankan.

- Strategi Menembus Pasar

Menurut *Peter Schroder*, Strategi menembus persaingan bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warganegara yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik lagi atau baru, melainkan penggalan potensi yang sudah ada secara optimal yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan diraih sebelumnya.

2. Strategi Defensif (strategi bertahan)

Bagi *Schroder*, strategi defensif akan muncul kepermukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintah yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pangsa pasar ingin dipertahankan. Selain itu strategi defensif dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut dan penutupan pasar ini diharapkan dapat membawa keuntungan sebanyak mungkin.

- Strategi Mempertahankan Pasar

Strategi defensif bertujuan mengurangi kemungkinan masyarakat beralih kepada partai lainnya. Strategi mempertahankan pasar merupakan suatu strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus seperti ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka, dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung.

Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dengan partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Apabila yang satu ingin menonjolkan perbedaan yang ada guna memberikan penawaran yang menarik, maka partai-partai yang menerapkan strategi defensif

justru ingin agar perbedaan yang ada justru tidak dikenali.

- **Strategi Menyerahkan Pasar**

Sedangkan menurut *Schroder*, strategi menyerahkan pasar memiliki dua arti yang dicontohkan dalam dua kasus ini:

1. Sebuah partai ingin menyerah dan dalam situasi tertentu ingin melebur dengan partai lain.
2. Dalam pemilu yang menggunakan ballot (*ballotage*), ada tahap pemungutan suara kedua yang hanya diikuti oleh dua kandidat dari pemilu tahap pertama, penyerahan pasar untuk sementara merupakan peristiwa yang sering terjadi.

b. Teori Strategi Kemenangan

Menurut Prihatmoko dan Moessafa bahwa strategi adalah segala rencana dan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh kemenangan dalam pemilu. Strategi menyangkut berbagai kegiatan diantaranya menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh, juga untuk mengetahui metode pendekatan yang diperlukan terhadap pemilih. Agar kandidat pemilih berpihak dan memberikan suaranya. (Surhamadi, Jurnal Politik, 2, Oktober 2016: 94)

c. Teori kampanye politik

Kampanye politik adalah periode yang diberikan oleh panitia pemilu kepada semua konsestan baik partai politik atau perorangan untuk memaparkan program-program kerja dan mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suara kepada mereka sewaktu pemcomblosan (Firmanzah, 2012: 271).

Menurut *Lock* dan *Harris* kampanye politik terkait erat dengan pembentukan *image* politik. Dalam kampanye politik terdapat dua hubungan yang akan dibangun, yaitu internal dan eksternal. Hubungan internal adalah suatu proses antara anggota-anggota partai dengan para pendukung untuk memperkuat ikatan ideologis dan identitas mereka. Sementara hubungan eksternal dilakukan untuk mengkomunikasikan image yang akan dibangun kepada pihak luar partai, termasuk media massa dan masyarakat secara luas. (Firmanzah, 2012: 275)

Menurut *Rogers* dan *Stirey* tujuan dari kampanye politik yaitu untuk mengadakan serangkaian kegiatan organisasi yang berjalan terorganisasi dengan maksud menciptakan efek politik tertentu terhadap sebagian besar khalayak sasaran dalam secara berkelanjutan dalam periode waktu yang terbatas. Dalam kampanye politik perlu adanya dukungan dan langkah strategi yang matang dan massif dalam berkampanye.

Bahkan E. Simons (1990) sebagaimana dikutip venus, menegaskan bahwa keberhasilan mencapai tujuan kampanye banyak ditentukan oleh kemampuan kita dalam merancang, menerapkan dan mengevaluasi program kampanye secara sistematis dan strategi. (Tabroni 2014:81)

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (interview), analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk

menyajikan respon respon dari perilaku subjek. (Agustinova 2015: 9)

PEMBAHASAN

A. Strategi Kampanye Tim Sukses Muhammad Wardan-Syamsudin Uti

a. Strategi Ofensif

1. Strategi Peluasan Pasar

➤ Pembentukan Tim Relawan

Dalam hal ini tim sukses pasangan Muhammad Wardan dalam strateginya untuk memenangkan Pilkada membangun jaringan diluar partai yaitu membentuk tim Relawan . Tim Relawan dalam pemilihan umum diperlukan sebagai mesin politik yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan. Dalam hal ini tim lain yang dibentuk dan bekerja sama dengan Tim Sukses Muhammad Wardan-Syamsudin Uti yaitu: Sahabat Wardan, Bedil (Bergerak diLapangan), WSFC (Wardan-Syamsuddin Fans Club) dan Serdadu Sahabat Wardan (Pemuda dan Mahasiswa).

Para tim diatas yang dibentuk pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti bergerak dengan cara mereka masing-masing untuk mendapatkan perolehan suara penuh terhadap pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti, mereka bergerak tanpa dukungan biaya dari tim sukses maupun pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti.

➤ Kampanye Politik

Dalam hal ini pasangan Muhammad Wardan bersama tim suksesnya melakukan kegiatan kampanye pada daerah daerah basis lawan. Kampanye yang dilakukan didaerah basis lawan yaitu didesa Kayu

Raja, Sencalang, Teluk Klasa, Petalongan, Pengalihan, Pancur, Pebenaan, dan Seberang Pebenaan. Kampanye di desa desa tersebut langsung dihadiri oleh Muhammad Wardan dan Syamsudin Uti sendiri.

Pelaksanaan kampanye pemilu pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dilakukan oleh tim sukses di Kecamatan Keritang ditekankan pada pengalaman memimpin Muhammad Wardan yang telah menjadi Bupati Inhil Periode 2013-2018. Selama masa kampanye berlangsung pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti mensosialisasikan program-program yang telah ada sejak pada masa kepemimpinannya sebelumnya karena progam ini perlu dilanjutkan melihat dampak dari program ini terlihat nyata seperti contohnya program DMIJ. Program DMIJ ini merupakan program yang perlu dilanjutkan dengan baik. Tim kampanye Muhammad Wardan-Syamsudin Uti menggunakan surat kabar dan media sosial sebagai sarana kampanye.

Kegiatan kampanye politik tim sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti di Kecamatan Keritang dilakukan di beberapa Tempat, yaitu: Lintas utara, Kotabaru Sebrida, Nusantra Jaya, Kuala Keritang, Pebenaan, Seberang Pebenaan, Kayu Raja, Sencalang, Teluk Klasa, Petalongan, Pengalihan, Pancur, Mekar Sari dan terakhir Kotabaru Sebrida (Kampanye Akbar).

2. Stretegi Menembus Pasar

➤ Penawaran Baru

1. Gerakan Pelayanan Kesehatan Menyeluruh. Gerakan pelayanan kesahatan menyeluruh ini dilakukan dengan penambahan unit puskesmas pembantu (PUSTU) di beberapa

- wilayah Indragiri Hilir serta penambahan fasilitas kesehatan.
2. Gerakan Shalat Subuh berjamaah. Gerakan shalat subuh berjamaah ini merupakan program keagamaan, program keagamaan sebelumnya juga sudah ada pada periode sebelumnya yaitu program Magrib Mengaji.
 3. Program Perbaikan Perkebunan Rakyat. Program ini bertujuan untuk memperbaiki kerusakan lahan perkebunan terutama perkebunan kelapa yang sebagian besar menjadi sumber penghasilan masyarakat Indragiri Hilir.
 4. Gerakan Paud Berkualitas. Tembilahan pernah menoreh kesuksesan besar dalam upaya pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dibuktikan dengan penerimaan penghargaan di tingkat Nasional. Untuk mengembangkan potensi ini Muhammad Wardan-Syamsudin Uti merumuskan program yang berkaitan dengan pengembangan potensi tersebut yaitu program Gerakan Paud Berkualitas. Gerakan Paud Berkualitas ini adalah program yang difokuskan pada tahapan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan serta penyediaan sarana dan prasarana.

➤ **Mendekati Tokoh Politik**

Strategi ini juga dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan tokoh politik yaitu dengan beberapa anggota DPRD. Anggota DPRD ini sangat berpengaruh karena suara yang didapat dari basis lawan tidak terlepas dari peran dari kedua tokoh tersebut. Tokoh ini merupakan tokoh yang berasal dari suku bugis dan tokoh ini merupakan tokoh yang dipercayai oleh masyarakat bugis karena kepemimpinan mereka sebagai anggota DPRD sangat membantu kehidupan mereka (masyarakat bugis).

b. Strategi Defensif

Strategi defensif digunakan para calon untuk mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suara yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Strategi ini dilakukan oleh para calon untuk memelihara pendukungnya dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung.

1. Strategi Mempertahankan pasar

➤ **Memelihara Pemilih Tetap**

Tim Pemenangan Memelihara pemilih dengan cara bersilaturahmi ke desa desa yang ada dikecamatan keritang. Dengan turun kelapangan langsung bersosialisasi kepada masyarakat, mempertahankan daerah yang menjadi basis dukungan suara mereka serta melaksanakan kegiatan ditengah masyarakat yang mampu membawa kemenangan untuk pasangan yang mereka dukung. Muhammad Wardan-Syamsudin Uti bersama tim pemenangannya tidak hanya datang ke desa desa untuk bersosialisasi tetapi mereka juga turun kedesa apa bila terjadi musibah terhadap suatu desa, seperti musibah kebakaran yang terjadi di Desa Pasar Kembang dan Kotabaru Sebrida, Muhammad Wardan-Syamsudin Uti datang langsung kedesa memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat yang terkena musibah.

Muhammad Wardan juga selalu berkunjung ke desa-desa yang ada dikecamatan keritang pada masa sebelum kampanye. Berkunjungnya Muhammad Wardan ke desa desa bukan sebagai Calon Bupati tetapi sebagai Bupati Indragiri Hilir.

➤ **Memperkuat Pemahaman Pemilih Musiman**

Memperkuat pemahaman pemilih musiman dilakukan dengan mendekati tokoh masyarakat yang berpengaruh bagi masyarakat. Tokoh masyarakat yang dapat mempengaruhi opini pemilih sangatlah berperan penting dalam proses pemilu karena kepercayaan masyarakat terhadapnya mampu mempengaruhi masyarakat dalam bertindak.

B. Faktor pendukung

1. Faktor pendekatan

Faktor pendukung kemenangan pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti salah satunya adalah pendekatan yang dilakukan oleh Tim Sukses. Tim sukses Muhammad Wardan-Syamsudin Uti melakukan pendekatan kepada masyarakat di Kecamatan Keritang yaitu dengan mengunjungi beberapa desa dan menghadiri disetiap kegiatan/acara yang ada di suatu desa.

2. Figur Tim Sukses

Beberapa anggota Tim Sukses Pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti di Kecamatan Keritang merupakan sosok individu yang banyak dikenal oleh masyarakat, figure tim sukses ini dikenal baik oleh masyarakat keritang. Sehingga dalam Tim Sukses ini bisa melakukan pendekatan dengan baik kepada masyarakat. Beberapa dari anggota Tim Sukses Pasangan Muhammad-Wardan Syamsudin Uti ini juga merupakan figure tokoh masyarakat.

3. Faktor anggota Tim Sukses

Dalam anggota tim sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti terdapat berbagai macam suku individu didalamnya. Salah satunya ialah suku bugis. Individu yang bersuku bugis inilah cukup berperan pada saat kampanye di daerah basis lawan.

Individu bugis ini bisa berinteraksi dengan masyarakat yang ada pada basis lawan dengan menggunakan bahasa bugis. Dengan berinteraksinya mereka menggunakan bahasa bugis kedekatanpun terjalin dengan baik, dan sosialisasi kampanyepun bisa diterima dengan tepat.

4. Faktor media sosial

Tim sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti tidak hanya melakukan kampanye dengan turun langsung kelapangan tetapi mereka juga melakukan kampanye melalui media sosial salah satunya Facebook, Facebook diakui salah satu media sosial yang cukup ampuh dalam mensosialisasikan pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti serta Programnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan oleh peneliti pada bab 3 mengenai Strategi Pemenangan Tim Sukses Pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemenangan tim sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti pada Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang dalam memperoleh suara di basis lawan yaitu dengan menggunakan pendekatan kepada tokoh politik yang memiliki pengaruh terhadap basis lawan. Kecamatan keritang merupakan kecamatan yang sebgaaian besar msasyarakatnya bersuku bugis sama hal nya dengan suku Paslon No 1 yaitu Rosman Malomo untuk itu dapat

memperoleh suara dibasis lawan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti melakukan pendekatan kepada tokoh politik yang bersuku bugis untuk dapat memperoleh suara masyarakat bugis. Selain itu dalam strategi pemenangannya pada Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang Muhammad Wardan-Syamsudin Uti dan tim sukses menggunakan strategi defensive dan ofensif. Strategi ofensif digunakan untuk mencari pemilih baru dan menembus dukungan suara basis lawan. Strategi ini diterapkan dengan membentuk tim relawan dan melakukan kampanye diberbagai desa/kelurahan untuk dapat meraih dukungan suara dari pemilih baru dan untuk menembus dukungan suara basis lawan dilakukan mempromosikan program baru yang menguntungkan untuk dimasa yang akan datang kemudian dengan mendekati tokoh politik yang berpengaruh bagi masyarakat basis lawan. Sedangkan strategi ofensif digunakan untuk mempertahankan basis dukungan dan memperkuat pemahaman musiman, strategi ini dilakukan dengan berkunjung dan bersilahturhmi ke hampir seluruh desa yang ada di Kecamatan Keritang dan untuk memperkuat pemahaman musiman dengan mendekati tokoh masyarakat yang mampu memberikan pemahaman kepada pemilih musiman akan pentingnya pemilihan kepala daerah dan memberikan arahan untuk memilih pemimpin pada pilkada yang akan berlangsung.

2. Faktor pendukung kemenangan pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti pada Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir di

Kecamatan Keritang tahun 2018 ada 4 (empat) yaitu yang pertama faktor pendekatan, faktor pendekatan adalah faktor pendukung yang dilakukan dengan menunjungi beberapa desa oleh tim sukses. Yang kedua yaitu figure tim sukses, faktor figure tim sukses adalah faktor pendukung yang berasal dari individu tim sukses yang dikenal secara baik oleh masyarakat. Yang ketiga faktor anggota tim sukses adalah faktor pendukung yang berasal dari individu yang bersuku bugis. Dan terakhir yang ke empat yaitu faktor media sosial. Faktor media sosial ini dilakukan oleh para tim sukses dengan mempromosikan pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti melalui media sosial terutama media sosial Facebook. Media sosial ini dianggap mampu memberi pemahaman bagi masyarakat yang tidak ikut masa kampanye.

Saran

1. Keberhasilan tim sukses pasangan Muhammad Wardan-Syamsudin Uti pada Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya menjadi suatu bentuk pelajaran bagi partai ataupun individu yang hendak maju pada Pilkada selanjutnya.
2. Sebaiknya dalam strategi politik ada edukasi politik yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pandangan politik yang bermanfaat untuk masyarakat.
3. Kerjasama antara calon kandidat dengan tim pemenangan/tim sukses haruslah berjalan dengan baik karena keberhasilan calon kandidat tidak terlepas dari peran tim pemenangan/tim sukses.

4. Perencanaan kampanye hendaknya disusun berdasarkan analisa internal dan eksternal, sehingga diperoleh rumusan perencanaan yang komprehensif dan dapat diaplikasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Budiardjo, Miriam. 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Schroder, Peter. 2010, *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit

Firmanzah, 2012. *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Pito, Toni Andrianus, dkk, 2013. *Mengenai Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*, Bandung: Nuansa Cendika.

Cangara, H, 2014. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Umar, Husein, 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Agustinova, Danu Eko, 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Candi Gebang.

Nursal, Adman, 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tabroni, Roni, 2014. *Marketing Politik: Media dan Pencitraan di Era Multipartai*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Skripsi

Eko saputra, Andi. (2017). *Strategi Tim Sukses Mursini-Halim Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Di Kecamatan Mudik Tahun 2015*. Skripsi. Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau.

Faizal, Jefy.(2015). *Strategi Pemenangan Pasangan Annas Maamun-Juliandi Rachman Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Putaran Kedua Di Kuantan Sengingi Tahun 2013*. Skripsi. Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau.

Jurnal

Surahmadi. *Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo Dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017*. Jurnal Ilmu Politik, No 1 Volume 1 (Juni).

Fatimah, Siti. *Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu*. Resolusi, No 1 Volume 1 (Juni).

Napir, Suaib. *Strategi Pemenangan Fahmi Massiara-Lukman Dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2015 Di Kabupaten Majene*. Jurnal Ilmu Politik, No 2 Volume 7 (Juli).

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017

Undang-Undang Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Nomor 1 Tahun 2014